



SERI CHANGE LEADERSHIP
Untuk perubahan Indonesia

TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN
(LEADERSHIP THEORIES)

nadidasmita@uny.ac.id

Konsep pemikiran

Dasar-dasar Kepemimpinan (Basic Leadership)

- Hakekat Kepemimpinan
- Pemimpin dan Pimpinan
- Peran Pemimpin dan Pimpinan
- Beda Pemimpin dan Pimpinan
- Otoritas Kepemimpinan
- Kepemimpinan Teladan
- Pimpinan sekaligus Pemimpin

Teori-teori Kepemimpinan (Leadership Theory)

Model-model Kepemimpinan (Leadership Styles)

Kepemimpinan Perubahan (Change Leadership)

Konsep pemikiran II

**Dasar-dasar Kepemimpinan
(Basic Leadership)**

**Teori-teori Kepemimpinan
(Leadership Theories)**

- **8 Mazhab Teori Kepemimpinan**
- **The 'Great Man' Theory**
- **Trait Theory**
- **Contingency Theory**
- **Situational Theory**
- **Behavioral Theory**
- **Participative Theory**
- **Transactional (Management) Theory**
- **Transformational Theory**

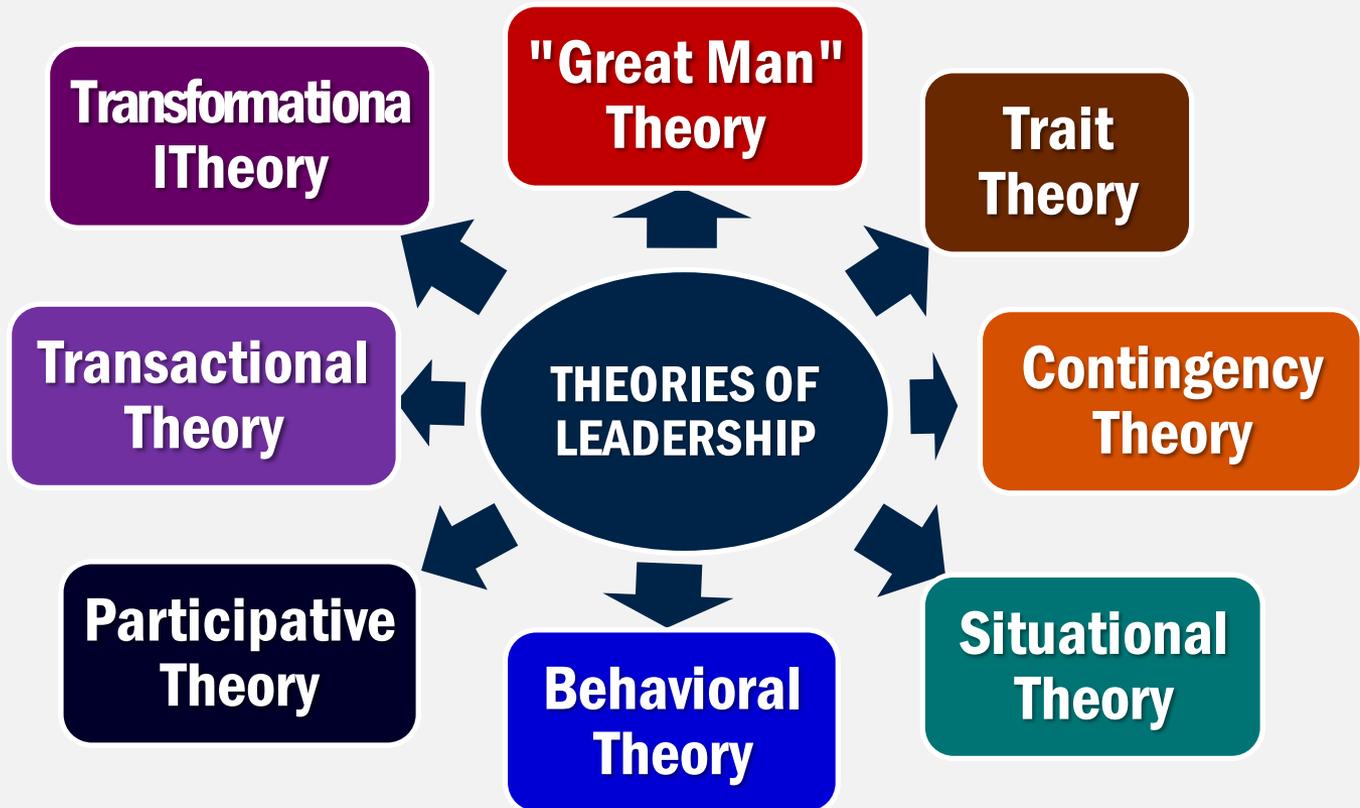
**Model-model Kepemimpinan
(Leadership Styles)**

**Kepemimpinan Perubahan
(Change Leadership)**

8 Mazhab Teori Leadership

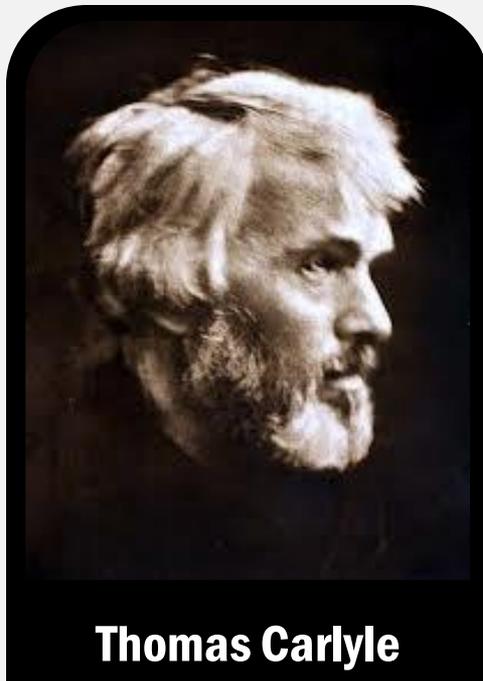
Businessknowledge.com

http://www.businessknowledgesource.com/blog/eight_major_leadership_theories_030563.html



The 'Great Man' Theory

Thomas Carlyle (1888), Herbert Spencer (1896)

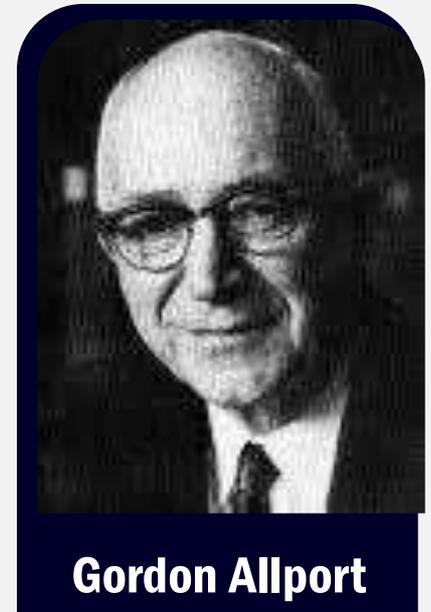


- Kepemimpinan adalah kemampuan yang melekat — pemimpin besar dilahirkan, bukan dibentuk.
- Pemimpin besar muncul sebagai heroik, mitos dan ditakdirkan karena diperlukan.
- Disebut 'great man' karena pada saat itu pemimpin dianggap kualitas laki-laki.

Trait Theory

Gordon Allport (1937), Hans Eynsenck (1967)

- Pemimpin terbentuk karena warisan karakteristik perilaku tertentu yang dimiliki seseorang.
- Tetapi, jika perilaku tertentu adalah indikator kepemimpinan, mengapa banyak orang yang memiliki sifat kepemimpinan tetapi tidak menjadi pemimpin?



Contingency Theory

Joan Woodward (1958), Fiedler, FE (1958)



Joan Woodward

- Kepemimpinan dipengaruhi oleh variabel-variabel lingkungan yang menentukan gaya kepemimpinan.
- Tidak ada gaya kepemimpinan yang terbaik untuk semua situasi.
- Keberhasilan pemimpin tergantung pada sejumlah variabel, termasuk gaya kepemimpinan, kualitas para pengikut, dan aspek lingkungan.

Situational Theory

Hersey and Blanchard (1977)

- Pemimpin harus memilih tindakan yang terbaik berdasarkan situasi yang sedang dihadapi.
- Gaya kepemimpinan berbeda-beda tergantung situasi yang berlainan.
- Misalnya di tengah cendekiawan, gaya kepemimpinan demokratis mungkin paling tepat diterapkan.



Behavioral Theory

Skinner (1967), Bandura (1982)



- Sesuai prinsip 'behaviorism' seorang pemimpin besar dapat dibentuk, tidak selalu karena dilahirkan atau dimitoskan.
- kepemimpinan tergantung pada tindakan, bukan pada kualitas mental atau kondisi internal.
- Setiap orang dapat memiliki jiwa kepemimpinan melalui cara pembelajaran, observasi dan karena pengalaman.

Participative Theory

Robert House (1996)

- Gaya kepemimpinan yang ideal adalah mendorong partisipasi & kontribusi anggota kelompok.
- anggota kelompok merasa lebih memiliki dan berkomitmen pada proses pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan organisasi.
- Untuk memotivasi partisipasi, pemimpin harus terbuka pada masukan anggota kelompok.



Robert House

Transactional Theory

Max Weber (197), Bernard Bass (1981)

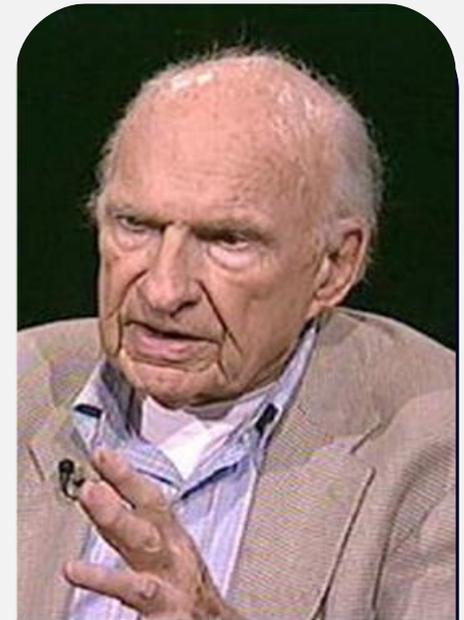


- Teori Transaksional, atau teori Manajemen, berfokus pada peran pengawasan kinerja, organisasi dan kelompok karyawan.
- Teori ini mendasarkan pada sistem *reward and punishmen*—karyawan dihargai apabila sukses dan ditegur atau dihukum apabila melanggar aturan yang disepakati.

Transformational Theory

James Macgregor Burns (1978); Bernard Bass (1981)

- Teori transformasional, atau *teori relationship*, berfokus pada pola hubungan antara pemimpin dan pengikutnya.
- Pemimpin memotivasi dan menginspirasi orang agar melihat kepentingan tugas.
- Pemimpin memperhatikan potensi orang dan memiliki standar etika dan moralitas kepemimpinan yang tinggi.



James Burns



**Teori Kepemimpinan apa
yang mendasari model
kepemimpinan anda?**